

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PUSAT PEMBERDAYAAN PETANI
RUMPUT LAUT DAN TAMAN REKREASI
DI PESISIR KECAMATAN BURAU, KABUPATEN
LUWU TIMUR,
SULAWESI SELATAN
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
NEO-VERNAKULAR**



DISUSUN OLEH:

JESSYCA GUSTI

NPM: 170116774

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jessyca Gusti

NPM : 170116774

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur—yang berjudul:

“Pusat Pemberdayaan Petani Rumput Laut Dan Taman Rekreasi Di Pesisir Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular”

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 3 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Jessyca Gusti

LEMBAR PENGABSAHAN LKPPA

SEMESTER GASAL TA 2020/2021
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTURAL

PUSAT PEMBERDAYAAN PETANI RUMPUT LAUT DAN TAMAN REKREASI DI PESISIR KECAMATAN BURAU, KABUPATEN LUWU TIMUR, SULAWESI SELATAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

JESSYCA GUSTI
NPM: 170116774

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 3 Januari 2020

PENGUJI LKPPA
Penguji

Dosen Pembimbing



Ir. A. Atmadji, MT.

Mengetahui
Ketua Program Studi Arsitektur



Adityo, S.T., M.Sc.

PRAKATA

Dengan memanjatkan rasa puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar LKPPA yang berjudul “Pusat Pemberdayaan Petani Rumput Laut dan Taman Rekreasi di Pesisir Kec. Burau Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular” ini dengan tepat waktu.

Segala hal yang telah dilalui oleh penulis tidak pernah luput dari dukungan dan bimbingan orang-orang sekitar yang sangat berjasa dalam penulisan Laporan Seminar LKPPA ini. Melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. A. Atmadji, M.T., selaku dosen pembimbing Seminar Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural.
2. Kakek dan Nenek yang senantiasa setia menemani dalam melakukan observasi.
3. Ajik dan Ibu yang selalu memberi support dan doa.
4. Serta teman-teman dekat penulis yang selalu siap siaga apabila dimintai pendapat dalam mendukung penyusunan laporan.

Dalam Laporan Seminar LKPPA ini, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan bagian yang belum sempurna yang perlu untuk dibenahi. Sehingga dengan demikian penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang positif dan membangun agar laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Wawondula, 18 Oktober 2020

Penulis,
Jessyca Gusti

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	I
LEMBAR PENGABSAHAN	II
PRAKATA	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR DIAGRAM DAN SKEMA	XII
ABSTRAK	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pemilihan Topik.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	5
1.4 Lingkup Studi Pembahasan.....	5
1.4.1 Materi Studi.....	5
1.4.2 Pendekatan Studi.....	6
1.5 Metode Studi.....	6
1.5.1 Pola Prosedural.....	6
1.5.2 Tata Langkah.....	7
1.6 Sistematika.....	8
1.7 Keaslian Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN HAKIKAT DAN OBJEK STUDI	10
2.1 Pengertian Pemberdayaan Rumput Laut dan Taman Rekreasi.....	10
2.1.1 Pemberdayaan Rumput Laut.....	10
2.1.1.1 Pengertian Pemberdayaan.....	10
2.1.1.2 Rumput Laut.....	11
2.1.1.3 Kesimpulan.....	12
2.1.2 Taman Rekreasi.....	12
2.1.2.1 Pengertian Taman Rekreasi.....	12

2.1.2.2	Kesimpulan.....	13
2.2	Fungsi dan Tipologi.....	13
2.2.1	Fungsi.....	13
2.2.2	Tipologi.....	13
2.3	Tinjauan Terhadap Objek Sejenis.....	14
2.4	Persyaratan Standar-standar Perencanaan dan perancangan.....	14
2.4.1	Standar-standar Bangunan Kantor.....	14
2.4.2	Standar-standar taman Rekreasi.....	15
BAB III	TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORIKAL.....	16
3.1	Landasan Teori Tata Ruang Luar dan Ruang Dalam.....	16
3.1.1	Definisi Tata Ruang.....	16
3.1.2	Teori dan Definisi Ruang Luar.....	17
3.1.3	Teori dan Definisi Ruang Dalam.....	17
3.2	Landasan Teori Suprasegmen Arsitektural.....	18
3.2.1	Warna.....	18
3.2.2	Bentuk.....	20
3.2.3	Tekstur.....	20
3.2.4	Proporsi dan Skala.....	20
3.3	Landasan Teori Suasana Rekreatif.....	21
3.4	Tinjauan Pustaka dan landasan Teori Pendekatan Studi.....	21
3.4.1	Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular.....	21
3.4.2	Ciri-ciri Gaya Arsitektur Neo-Vernakular.....	22
3.4.3	Prinsip-Prinsip Arsitektur Neo-Vernakular.....	23
BAB IV	TINJAUAN KAWASAN DAN WILAYAH.....	24
4.1	Kondisi Administratif.....	24
4.2	Kondisi Geografis.....	24
4.3	Kondisi Klimatologi.....	25
4.4	Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi.....	25
4.5	Norma atau Kebijakan Otoritas Setempat.....	25
4.6	Kondisi Elemen Perkotaan/wilayah.....	26
4.7	Kondisi Sarana Prasarana yang Relevan.....	27
BAB V	ANALISIS.....	29
5.1	Analisis Perencanaan.....	29
5.1.1	Analisis Programatik.....	29
5.1.1.1	Analisis Sistem Lingkungan.....	29

5.1.1.2	Analisis Sistem Manusia.....	32
5.1.1.3	Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	54
5.1.1.4	Analisis Perencanaan Tapak.....	58
5.1.1.5	Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang.....	59
5.2	Analisis Perancangan.....	60
5.2.1	Analisis Programatik.....	60
5.2.1.1	Analisis Fungsional.....	60
5.2.1.2	Analisis Perancangan Tapak.....	65
5.2.1.3	Analisis Tata Bangunan dan Ruang.....	67
5.2.1.4	Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	68
5.2.1.5	Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	68
5.2.1.6	Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan	69
5.2.2	Analisis Penekanan Studi.....	71
BAB VI	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	77
6.1	Konsep Perencanaan.....	77
6.1.1	Persyaratan-persyaratan Perencanaan.....	77
6.1.1.1	Persyaratan-Persyaratan Perencanaan atas Dasar Sistem Lingkungan.....	77
6.1.1.2	Persyaratan-persyaratan Perencanaan atas Dasar Sistem Manusia.....	80
6.1.2	Konsep Lokasi dan Tapak.....	81
6.1.3	Konsep Perencanaan Tapak.....	82
6.2	Konsep Perancangan.....	84
6.2.1	Konsep Perancangan ‘Programatik’.....	84
6.2.1.1	Konsep Fungsional.....	84
6.2.1.2	Konsep Perancangan Tapak.....	90
6.2.1.3	Konsep Tata Bangunan dan Ruang.....	90
6.2.1.4	Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	91
6.2.1.5	Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	92
6.2.1.6	Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan bangunan.....	93
6.2.2	Konsep Perancangan Pendekatan Studi.....	96
	DAFTAR PUSTAKA.....	107
	LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Suasana Pantai Ujung Suso yang bernuansa Bali.....	3
Gambar 2	Suasana Pantai Ujung Suso Saat digunakan sebagai lokasi Peribadahan.....	4
Gambar 3	Rumput Laut <i>Eucheuma cottonii</i>	11
Gambar 4	Standar bentuk aula Industri.....	14
Gambar 5	Standar bentuk Fasilitas Bermain Anak Pada Taman Rekreasi.....	15
Gambar 6	Peta Administrasi Kecamatan Burau.....	24
Gambar 7	Peta Klimatologi Kabupaten Luwu Timur.....	25
Gambar 8	Suasana Pantai Ujung Suso eksisting.....	26
Gambar 9	Gapura Pantai Ujung Suso.....	27
Gambar 10	Sculpture Dewa Ganesha sebagai penambah suasana Bali di Pantai Ujung Suso.....	27
Gambar 11	Tempat Sampah yang minim di Pantai Ujung Suso	28
Gambar 12	Sarana Toilet Umum Di Pantai Ujung Suso.....	28
Gambar 13	Beberapa Gazebo Kecil Yang Baru Ditambahkan Di Sekitar Pantai Ujung Suso.....	28
Gambar 14	Lokasi dan Besaran Site.....	56
Gambar 15	Lokasi Site di Pantau Ujung Suso.....	57
Gambar 16	Lokasi Site di Pantau Ujung Suso.....	58
Gambar 17	Gubahan massa Bangunan dan Ruang.....	60
Gambar 18	Gubahan massa Bangunan dan Ruang.....	67
Gambar 19	Hydrant dalam bangunan.....	69
Gambar 20	Sprinkler dalam bangunan.....	70
Gambar 21	Alat Pemadam Api Ringan Dalam Bangunan.....	70
Gambar 22	Hydrant luar bangunan.....	70
Gambar 23	Sistem penangkal petir Rods.....	71
Gambar 24	Transformasi bentuk massa.....	72
Gambar 25	Massa Bangunan dirotasi dengan putaran 40.....	72
Gambar 26	Genteng Tanah Liat Dnegan Ornamen Ukiran Bali.....	72
Gambar 27	Bata Tempel.....	73

Gambar 28	Kompleks Massa Bangunan pada Arsitektur Rumah Tinggal Bali.....	76
Gambar 29	Lokasi Site dan Luasan Site.....	82
Gambar 30	Gubahan massa Bangunan dan Ruang.....	90
Gambar 31	Ilustrasi Pencahayaan alami terhadap bangunan.....	91
Gambar 32	Ilustrasi penghawaan alami terhadap bangunan.....	92
Gambar 33	Bentuk dari Pondasi Batu Kali.....	92
Gambar 34	Bentuk Dari Sistem Struktur Rigid Frame.....	93
Gambar 35	Bentuk Dari Sistem Struktur kuda-kuda kayu.....	93
Gambar 36	Hydrant dalam bangunan.....	94
Gambar 37	Sprinkler dalam bangunan.....	94
Gambar 38	Alat Pemadam Api Ringan Dalam Bangunan.....	95
Gambar 39	Hydrant luar bangunan.....	95
Gambar 40	Sistem penangkal petir Rod.....	96
Gambar 41	Transformasi bentuk massa.....	97
Gambar 42	Massa Bangunan dirotasi dengan putaran 400.....	97
Gambar 43	Genteng Tanah Liat Dnegan Ornamen Ukiran Bali.....	97
Gambar 44	Bata Tempel.....	98
Gambar 45	Kompleks Massa Bangunan pada Arsitektur Rumah Tinggal Bali.....	101
Gambar 46	Konsep penataan Massa Bangunan yang diadaptasi dari Arsitektur Rumah Tinggal Bali.....	102
Gambar 47	Ukiran Patra bermotif sulur-sulur tumbuhan.....	103
Gambar 48	Ukiran Karang bermotif wajah gajah.....	103
Gambar 49	Ukiran Keketusan bermotif Temesir (gabungan).....	103
Gambar 50	Konsep Penerapan Ukiran pada Gazebo yang ada di taman Rekreasi sebagai wujud penerapan gaya arsitektur neo vernakular Bali.....	104
Gambar 51	Slulpture Dewa Ganesha sebagai penambah suasana Bali di Pantai Ujung Suso.....	104
Gambar 52	Jempatan Penyebrangan Orang Plaza Ambarukmo Jogja yang dijadikan sebagai salah satu referensi perancangan desain jembatan penyebrangan penghubung site.....	105
Gambar 53	Contoh Area/Ruang pameran yang diadaptasikan kedalam rancangan desain ruang pameran produk kerajinan Petani Rumput Laut.....	106

Gambar 54 Contoh Area bermain anak 106

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Potensi Komoditi Rumput Laut <i>Eucheuma Cottonii</i> di kabupaten Luwu Timur.....	1
Tabel 2	Tabel keaslian penulisan.....	9
Tabel 3	Tabel Organisasi Pengelola Kantor Pemberdayaan Petani Rumput Laut.....	39
Tabel 4	Tabel Organisasi Pengelola Taman Rekreasi.....	40
Tabel 5	Tabel Kebutuhan Ruang Utama.....	41
Tabel 6	Tabel Kebutuhan Ruang Pengelola.....	41
Tabel 7	Tabel Kebutuhan Ruang Service.....	42
Tabel 8	Tabel Kebutuhan Ruang Pengelola.....	42
Tabel 9	Tabel Kebutuhan Ruang Service.....	43
Tabel 10	Tabel Fasilitas Pelengkap Ruang Kantor Pemberdayaan Petani Rumput Laut.....	43
Tabel 11	Tabel Fasilitas Pelengkap Ruang Taman Rekreasi.....	45
Tabel 12	Besaran Ruang Utama Kantor Pemberdayaan Rumput Laut.....	47
Tabel 13	Besaran Ruang Pengelola Kantor Pemberdayaan Rumput Laut.....	48
Tabel 14	Besaran Ruang Service Kantor Pemberdayaan Rumput Laut.....	49
Tabel 15	Besaran Ruang Pengelola Taman Rekreasi.....	49
Tabel 16	Kebutuhan Ruang Service Taman Rekreasi.....	50
Tabel 17	Kebutuhan Ruang Tambahan Lain.....	51
Tabel 18	Analisis Perencanaan Tapak.....	58
Tabel 19	Tabel Kebutuhan Ruang Utama.....	61
Tabel 20	Tabel Kebutuhan Ruang Pengelola.....	61
Tabel 21	Tabel Kebutuhan Ruang Service.....	62
Tabel 22	Tabel Kebutuhan Ruang Pengelola.....	62
Tabel 23	Tabel Kebutuhan Ruang Service.....	63
Tabel 24	Analisis Perancangan Tapak.....	65
Tabel 25	Analisis Konsep Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakullar.....	74
Tabel 26	Konsep Pelaku Bangunan.....	80

Tabel 27	Konsep Perancangan Tapak.....	82
Tabel 28	Besaran Ruang Utama Kantor Pemberdayaan Rumput Laut.....	84
Tabel 29	Besaran Ruang Pengelola Kantor Pemberdayaan Rumput Laut.....	85
Tabel 30	Besaran Ruang Service Kantor Pemberdayaan Rumput Laut.....	86
Tabel 31	Besaran Ruang Pengelola Taman Rekreasi.....	87
Tabel 32	Kebutuhan Ruang Service Taman Rekreasi.....	88
Tabel 33	Kebutuhan Ruang Tambahan Lain.....	88
Tabel 34	Konsep Desain Berdasarkan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular	99

DAFTAR DIAGRAM DAN SKEMA

Skema 1	Skema Aktivitas Kegiatan Petani Rumput Laut.....	34
Skema 2	Skema Aktivitas Kegiatan Pemateri.....	35
Skema 3	Skema Aktivitas Kegiatan Pengelola Pemberdayaan Petani Rumput Laut.....	36
Skema 4	Skema Aktivitas Kegiatan Pengunjung Taman Rekreasi.....	36
Skema 5	Skema Aktivitas Kegiatan PKLTaman Rekreasi.....	37
Skema 6	Skema Aktivitas Kegiatan Pengelola Taman Rekreasi.....	37
Skema 7	Skema Aktivitas Kegiatan Petugas kebersihan.....	38
Skema 8	Hubungan antar ruang pada bangunan pemberdayaan petani Rumput Laut.....	53
Skema 9	Hubungan antar ruang pada bangunan penunjang Taman rekreasi.....	53
Skema 10	Skema Organisasi Ruang.....	54
Skema 11	Hubungan antar ruang pada bangunan pemberdayaan petani Rumput Laut.....	63
Skema 12	Hubungan antar ruang pada bangunan penunjang Taman rekreasi.....	64
Skema 13	Skema Organisasi Ruang.....	64

ABSTRAK

Rumput laut merupakan salahsatu jenis pengembangan budidaya minapolitan yag banyak berkembang di kecamatan Burau, Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Pada kecamatan ini, Lahan Produktif budidaya rumputlautnya merupakan lahan produktif penghasil rumput laut terbesar di pesisir kabupaen Luwu Timur. Potensi Kecamatan Burau yang berada di pesisir pantai, membuat masyarakat mengembangkan budidaya ikan dan rumput laut. Selain Potensi dalam mengembangkan Budidaya Rumput Laut, Di pesistr Kecamatan Burau juga terdapat sebuah pantai yang sedang dalam tahap pengembangan. Pantai tersebut adalah Pantai Ujung Suso.

Pantai ini juga memiliki potensi sebagai objek wisata bahari karena untuk saat ini, Pantai Ujung suso telah dibangun beberapa Sculpture yang memberikan nuansa seperti berada di Bali. Sehingga dalam usulan pengadaan Pusat pemberdayaan Rumput Laut dan taman rekreasi ada baiknya bila perencanaan dan perancangan desainnya menggunakan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular guna mengembangkan kesan dan suasana seperti di Bali.

Kata Kunci : Rumput Laut, Taman Rekreasi, Pantai Ujung Suso, Arsitektur Neo-Vernakular